



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Januari 2019

Halaman: 13

**PEDESTRIAN KOTABARU**

## CCTV Segera Dipasang

**JOGJA**—Rusaknya *guiding block* di kawasan pedestrian Suroto, Kotabaru, memaksa Pemkot untuk memasang *closed circuit television* (CCTV) di sekitar kawasan tersebut. Diharapkan seluruh pemilik gedung dan unit usaha di sepanjang jalan tersebut melakukan hal sama.

Abdul Hamid Rizak  
hamied@harianjogja.com

PLT Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Jogja Ignatius Tri Hastono mengatakan petugas telah menyurvei lokasi sekitar pedestrian Jalan Suroto guna penentuan titik lokasi pemasangan CCTV.

"Untuk tahap awal, Januari ini, kami akan memasang dua unit CCTV. Rencananya akan di pasang di dua titik dulu," katanya, Rabu (2/1).

Fasilitas CCTV tersebut akan dipasang untuk merekam gambar di kawasan bulevar baik dari sisi utara maupun sisi selatan.

Selain untuk mengawasi kondisi di kawasan pedestrian tersebut, CCTV yang dipasang akan dijadikan alat bukti jika ada lagi kasus pelanggaran hukum seperti perusakan fasilitas publik seperti misalnya *guiding block*.

"Kami juga mengimbau seluruh pemilik gedung dan usaha di sepanjang jalan tersebut nanti turut memasang CCTV yang mengarah ke arah jalan [trotoar]," katanya.

Menurut dia, *guiding block* di sejumlah titik pedestrian Suroto itu rusak karena faktor kesengajaan, yakni dengan cara dicungkil. Kerusakan *guiding block* tersebut sudah diketahui dan segera diperbaiki oleh rekanan.

"Jadi bukan rusak karena faktor lain, tapi dicungkil,

Bulan ini, sebanyak dua unit CCTV akan dipasang di dua titik di Jalan Suroto, Kotabaru.

Seluruh pemilik gedung dan usaha di sepanjang Jalan Suroto juga diminta untuk turut memasang CCTV yang diarahkan ke pedestrian.

dicabut paksa," katanya. Rusaknya sejumlah *guiding block* yang diperuntukkan bagi penyandang tuna netra juga mendapat sorotan dari Wakil Wali Kota Jogja Herowo Poeswadi. Menurutnya, jumlah *guiding block* yang dirusak dan hilang sedikitnya 40 unit.

"Kami sangat menyayangkan itu. Pemkot sudah berupaya menata kawasan menjadi semakin ramah bagi semua orang, tapi justru ada pihak yang sengaja merusaknya," kata Herowo.

Agar kasus tidak terulang lagi, Pemkot akan mengintensifkan pengawasan dengan melibatkan aparat di wilayah. Bahkan dalam waktu dekat, sepanjang Jalan Suroto akan dipasang CCTV untuk memantau lokasi selama 24 jam.

Dia membantah jika pemasangan *guiding block* dianggap tidak sesuai standar. Menurut dia konstruksi seluruh proyek tersebut sudah sesuai dengan standar dan kualifikasi, terutama pemasangan *guiding block* diklaim sudah mempertimbangkan kekuatan fisik.

"Kami mendengar ada unsur kesengajaan karena *guiding block* rusak dan hilang di tiga titik. Di sisi timur SMAN 3, utara gedung Telkom, dan pojok timur [toko buku] Gramedia," katanya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja, Uni Akhsanti mengakui kerusakan fasilitas untuk tunanetra itu di beberapa titik trotoar tersebut.

● Lebih Lengkap Halaman 16

**CCTV Segera...**

"Kami bahkan memeriksa ada tiga titik *guiding block* yang dirusak dan dicabut. Itu perbuatan tangan jahil," katanya kepada Harian Jogja, Senin (31/12).

Menurut Umi, perusakan fasilitas umum seperti *guiding block* berbahan stainless steel tersebut bukan hanya perbuatan jahil tetapi mengarah pada perbuatan melanggar hukum. "Perusakan fasilitas *guiding block* bukan jahil lagi tetapi kriminal, pencurian," kata Umi.

Dia berharap agar seluruh masyarakat untuk ikut memiliki dan merawat infrastruktur yang ada.

Betapun, keberadaan pedestrian di Jalan Suroto, Kotabaru, bisa menjadi ikon baru bagi Jogja. Dengan begitu, wisatawan yang datang ke Jogja memiliki lokasi wisata alternatif. "Selain itu, pedestrian Kotabaru juga bisa jadi salah satu ruang publik di Jogja," ucap dia.

Pesalnya selain menjaga keindahan lingkungan, masyarakat juga diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan Pemkot sesuai dengan fungsinya.

"Kami juga sudah mengimbau warga sekitar Jalan Suroto untuk ikut mengawasi dan menjaga fasilitas yang ada," katanya.

NIP. 19690723 199603 1 005

- Disko  
- Din.  
✓ Nem  
✓ Bia  
✓ Unta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005